

PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Dea Novitasari Sinuraya¹⁾, Sarsiti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Progdil Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSA

²⁾ Dosen Progdil Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSA

ABSTRACT

In this study the authors aim to know the significance of influence liquidity, asset quality and operational efficiency on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 either partially or simultaneously. Hypothesis in this research are: Suspected liquidity, asset quality and operational efficiency have a significant effect on profitability of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange year 2011-2015 either partially or simultaneously. The data needed in this study is secondary data obtained from the company's financial statements. The sample of research are 27 banking companies registered in BEI with research year from 2011-2015. The amount of data is 135 data. Data analysis used in this research is descriptive analysis, multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination test. Test result of data analysis in this study can be concluded that liquidity, asset quality and operational efficiency significantly influence the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 either partially or simultaneously.

Keywords: *liquidity, asset quality, operational efficiency and profitability.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Bank mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*) (Lukman Dendawijaya, 2009: 14).

Bank selain berfungsi sebagai *agent of trust* bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*agent of development*)

dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 4). Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari *surplus unit* dan penyalur kredit kepada *deficit unit*, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 3).

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari 2 masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya

dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah.

Industri perbankan dalam perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhamad, 2005:16).

Menurut Baraba (dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 2 No. 3: 5), bank memiliki fungsi sebagai berikut : 1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/ deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank. 2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/sahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi). 3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. 4. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi opsional).

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan di Indonesia, maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah

yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002).

Menurut Karya dan Rakhman, tingkat profitabilitas bank di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah (Diah Aristya, 2010 : 8). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Dendawijaya, 2009: 118). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil.

Rasio likuiditas yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA berkaitan dengan adanya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara likuiditas dengan profitabilitas. Bila ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *loanable funds* yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*cash reserve*), ini berarti usaha pencapaian profitabilitas akan berkurang. Sebaliknya jika bank ingin mempertinggi profitabilitas, maka dengan *cash reserve* untuk likuiditas terpakai oleh bisnis

bank, sehingga posisi likuiditas akan turun (Sinungan, 2000: 98).

Rasio *financing to deposit* yang meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (Budi Ponco, 2008).

Kualitas Aktiva dalam hal ini diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank semakin buruk. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah (Suhada, 2009).

Rasio Efisiensi Operasional (REO) dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA karena berkaitan dengan adanya teori menyatakan bahwa jika biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva, berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan (Dahlan Siamat, 2008). Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank (Budi Ponco, 2008).

Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Kinerja bank dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank.

PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan yang hendak dibahas, yaitu apakah likuiditas, kualitas aktiva dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan?

LANDASAN TEORI

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Lukman Dendawijaya, 2009 : 118).

ROA dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan data triwulan yang ada pada laporan keuangan bank ROA dirumuskan sebagai

berikut (Muhammad, 2005), Adi Stiawan (2009):

$$ROA = \frac{\text{LabaSebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_1)

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan indikator likuiditas bank (Muhammad, 2009). Variabel LDR diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun. LDR dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan data triwulan yang ada pada laporan keuangan bank. Berikut adalah rumus untuk mengukur *Loan to Deposit Ratio* (Muhamad, 2005 :265) :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar (Adi Stiawan, 2009)

b. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) dalam penelitian ini adalah penilaian NPL *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan industri perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015. Adapun variabel NPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2001: 25):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

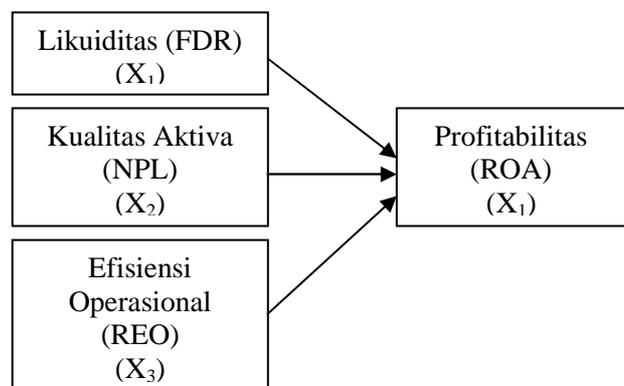
c. *Rasio Efisiensi Operasional* (REO)

Efisiensi operasional bank diukur menggunakan Rasio Efisiensi Operasional (REO) yaitu perbandingan antara biaya operasional bank dengan pendapatan operasional (Muhammad, 2009). Biaya operasional dihitung dari jumlah biaya operasional termasuk kekurangan PPAP dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya. (Ahmad Shohib, 2008). REO dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan data triwulan yang ada pada bank. Adapun formulanya adalah:

$$REO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Diduga likuiditas, kualitas aktiva dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan berdasarkan bentuk penelitiannya, penelitian ini merupakan asosiasi karena menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang ada di BEI diketahui yang berjumlah sebanyak 27 perusahaan dengan periode pengamatan 2011-2015 sehingga data penelitian sebanyak 135 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik diantaranya dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hanya variabel likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, sedangkan kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 dalam penelitian ini diketahui bahwa likuiditas (LDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa: "Diduga likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perubahan LDR pada perusahaan perbankan dapat berdampak positif pada perubahan ROA dengan arah yang sama.

Hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh kualitas aktiva (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kualitas aktiva (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa: "Diduga kualitas aktiva (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perubahan kualitas aktiva (NPL) pada perusahaan perbankan dapat berdampak pada perubahan profitabilitas (ROA) dengan arah yang berlawanan.

Hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh efisiensi operasional (REO) terhadap

profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa efisiensi operasional (REO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa: “Diduga efisiensi operasional (REO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perubahan efisiensi operasional (REO) pada perusahaan perbankan dapat berdampak pada perubahan profitabilitas (ROA) dengan arah yang berlawanan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Diduga likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015”, terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) merupakan variabel yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil print out tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,209. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebesar 20,9% sedangkan sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa pemilihan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) kurang tepat, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini relatif kecil, sehingga dapat diketahui bahwa masih terdapat variabel bebas yang lain yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel profitabilitas perusahaan di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas (LDR), kualitas aktiva (NPL) dan efisiensi operasional (REO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan.

REFERENSI

- Ali, Masyhud, 2004. *Assets Liability, Management, Menyiasati Rasio Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. “*Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga*

- Perbankan Periode 2000-2002*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No.2 November 2005.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Edaran Bank Indonesia No. 6/ 23/ DPNP, 2004. "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum". www.bankindonesia.co.id.
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen*, USU Press: Medan.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam dan John Castellan. 2002. "Statistik Non Parametrik". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1997. "Ekonometrika Dasar". Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan ke lima. Erlangga. Jakarta.
- Harjono, Desy Natalia. 2006. "Pengaruh Analisis Rasio CAMEL dan Besaran (Size) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Tidak dipublikasikan.
- Harsari, Leoni Widi. 2008. "Analisis Rasio keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEJ Periode 2001-2005". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak dipublikasikan.
- Indonesian Capiteal Market Directory*, 2009-2013, Bakriland.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmi, 2001. *Bank dan Laporan Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama, Cetakan Kelima. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kristiana, Novarina. 2004. "Analisis Rasio Aktiva Produktif dan Rentabilitas Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Tidak dipublikasikan.
- Kuncoro, Mudjarat dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan*. BPFE, Yogyakarta.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanta, 2003, *Financial Performance Analyzing*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Munawir, S., 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Liberty, Yogyakarta.
- _____. 2002. *Manajemen Keuangan*, BPFE: Yogyakarta..
- Peraturan Bank Indonesia. "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum". www.bankindonesia.co.id.
- Prasetyo, Wahyu. 2006. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Tidak dipublikasikan.
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- _____. 2001. *“Perbankan dan Lembaga-Lembaga Keuangan”*. Java Pustaka Media Utama. Surabaya.
- Sitorus, Maurin. 2005. *“Peranan Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Bisnis Jasa dan Manufaktur”* Jurnal Ekonomi Akuntansi. STIE Stikubank. Semarang.
- Sekaran, Uma. 2000. *“Research Method for Business”*. Fourth Edition. Singapore. John Willey and Sons.
- Susilo, Y. 2000. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta : Bandung.
- Triwibowo, Beni Nugroho. 2007. *“Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah di Indonesia”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak dipublikasikan.
- UU No.21/2008. *“Pengertian Bank”*. www.bankindonesia.co.id.